

Pendekatan Inovatif Sebagai Solusi Kesulitan Menulis, Membaca, dan Menghitung di Sekolah Dasar

¹Tria Maharani, Mega Febriani Sya^{1a}

imtria123@gmail.com, megafebrianisya@unida.ac.id

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru
Universitas Djuanda Bogor

ABSTRAK

Kemampuan menulis, membaca, dan menghitung merupakan serangkaian landasan keterampilan yang sangat penting bagi siswa sekolah dasar. Namun, masih banyak ditemukan kesulitan dalam penguasaan ketiga keterampilan tersebut pada berbagai jenjang pendidikan, sKesulitan yang dialami mencakup berbagai aspek, seperti tantangan dalam menulis pada siswa kelas I, kesulitan membaca dan memahami teks pada siswa kelas IV, serta hambatan dalam berhitung pada siswa kelas VI. Faktor-faktor seperti metode pengajaran yang kurang variatif, keterbatasan media pembelajaran, serta perbedaan kemampuan kognitif siswa menjadi penyebab utama dari permasalahan ini. Pada penelitian ini digunakan metode studi literatur guna menganalisis berbagai pendekatan strategi pembelajaran yang dapat diimplementasikan sebagai upaya mengatasi masalah tersebut. Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa dalam penerapan metode multisensori, penggunaan media pembelajaran interaktif, metode eja, teknik diskusi kelompok, serta permainan edukatif dapat mengoptimalkan proses pembelajaran dan motivasi peserta didik. Metode pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif terbukti mampu membantu peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari serta mendorong partisipasi siswa dalam proses belajar. Dengan penerapan strategi yang sesuai, diharapkan siswa tidak hanya mengalami peningkatan dalam keterampilan akademik mereka, namun juga memperoleh pengalaman belajar yang lebih menarik dan berkesan.

Kata Kunci: Kesulitan belajar, Strategi pembelajaran, Pendidikan dasar.

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan dasar siswa, termasuk dalam keterampilan menulis, membaca, dan menghitung. Dari pernyataan Andriana et al., (2024) Pendidikan dasar memiliki peran krusial dalam membangun fondasi keterampilan siswa, termasuk dalam aspek menulis, membaca, dan menghitung, yang menjadi bekal utama dalam proses belajar mereka di jenjang berikutnya. mega febriani Sya,(2015). Mengungkapkan bahwa pendidikan bukan

sekadar proses dari ketidaktahuan menjadi tahu, tetapi juga bagaimana pengetahuan dapat diterapkan secara tepat dan bermanfaat dalam kehidupan masyarakat. Oleh sebab itu, Pembelajaran yang efektif merupakan Pembelajaran yang memberikan peluang atau memungkinkan pada siswa untuk berpartisipasi secara aktif dan menekankan bahwa tujuan pembelajaran dapat dicapai melalui kegiatan yang terencana. Selain itu, pembelajaran juga berperan dalam mengembangkan keterampilan berpikir, serta keterampilan pribadi dan sosial. (Mawardini & Inayah, 2024)

Namun, masih banyak ditemukan kesulitan dalam ketiga aspek tersebut di berbagai jenjang sekolah dasar. Masalah yang sering dialami oleh siswa kelas 1 yaitu masalah kesulitan menulis permulaan, di mana mereka masih mengalami kendala dalam mengenal huruf, membentuk kata, dan menulis kalimat sederhana. Kesulitan menulis permulaan ini juga bisa dipengaruhi oleh faktor internal, seperti lemahnya keterampilan motorik halus dan daya ingat, serta faktor eksternal, dan juga faktor kurangnya perhatian dari orang tua serta lingkungan yang tidak cukup mendukung. Selain itu, siswa juga mengalami kendala dalam membedakan huruf kapital, penggunaan spasi, dan keterlambatan menulis akibat perkembangan motorik yang belum matang (Mashlahati, 2023). Adapun, rendahnya minat dan motivasi belajar, serta kebiasaan belajar yang tidak efektif dapat menjadi menyebabkan kesulitan menulis pada siswa (Mubarak, 2022).

Sementara itu, pada siswa kelas IV, kesulitan yang dihadapi lebih mengarah pada kemampuan membaca dan pemahaman teks, di mana siswa masih mengalami kendala dalam memahami isi bacaan dan menarik kesimpulan. Kurangnya minat dan motivasi dalam membaca serta keterbatasan kemampuan intelektual juga salah satu faktor penyebab utama siswa sekolah dasar mengalami kesulitan dalam membaca (Astri & Amalia, 2024). Pengaruh lingkungan yang kurang mendukung dan minimnya bimbingan dari orang tua juga dapat memperburuk kemampuan membaca siswa (Lestari & Ramadan, 2024).

Di kelas VI, tantangan yang muncul lebih berkaitan dengan keterampilan menghitung, terutama dalam operasi matematika yang lebih kompleks. Menurut Rizkyta & Astriani, (2024) Kesulitan dalam berhitung sering kali terjadi akibat pemahaman yang kurang memadai pada konsep dasar operasi matematika, termasuk operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Padahal, Operasi hitung dasar adalah kemampuan yang sangat penting dalam membantu mengembangkan pemikiran siswa yang logis, mendukung dalam meningkatkan kecepatan pada perhitungan, serta meningkatkan kepercayaan diri saat berhadapan dengan soal matematika yang lebih kompleks (Safari & Putri Faradila, 2024).

Berbagai faktor dapat menyebabkan kesulitan belajar tersebut, seperti metode pengajaran yang kurang sesuai, kurangnya media pembelajaran yang menarik, serta perbedaan kemampuan kognitif setiap siswa. Karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang kreatif dan efisien untuk mengatasi hambatan tersebut. Beberapa alternatif solusi telah dirancang untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan menulis, membaca, dan menghitung dengan lebih baik. Oleh sebab itu, Metode pembelajaran yang kreatif dan variatif dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Dengan menerapkan strategi interaktif, siswa dapat cenderung lebih aktif pada proses pembelajaran, sehingga pada materi yang dipelajari pemahaman siswa dapat meningkat. (M. F. Sya, 2017).

Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk menganalisis solusi efektivitas yang bisa diterapkan dalam mengatasi kesulitan belajar di ketiga aspek tersebut. Dengan mengukur sejauh mana pemahaman strategi yang digunakan dapat meningkatkan kemampuan siswa, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan rekomendasi yang relevan dan bermanfaat bagi guru dan praktisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode kajian literatur dalam menganalisis berbagai studi yang telah dilakukan terkait kesulitan belajar dalam menulis,

membaca, dan menghitung di sekolah dasar. Kajian ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan utama yang dihadapi siswa serta mengevaluasi efektivitas solusi yang telah diterapkan dalam penelitian terdahulu.

Data dalam penelitian ini bersumber dari berbagai jurnal ilmiah yang relevan dengan topik kajian, di antaranya:

- 1) Artikel dari jurnal *Yudistira* dengan judul “Analisis Kesulitan Menulis Permulaan pada Siswa Kelas 1 UPTD SDN Banyuajuh 2” oleh Rizky A, et al., (2024) yang membahas kesulitan menulis permulaan pada siswa kelas I.
(<https://journal.aripi.or.id/index.php/Yudistira/article/view/1152>)
- 2) Artikel dari jurnal *Literasi* dengan judul “KESULITAN MEMBACA PADA ANAK KELAS IV SD DENGAN USIA 10 TAHUN(Studi Kasus pada Anak Tingkat Sekolah Dasardi SDN Sukasari)” yang mengkaji kesulitan membaca dan pemahaman teks pada siswa kelas IV.
(<http://journal.unpas.ac.id/index.php/literasi/article/view/7293>).
- 3) Artikel dari *Jurnal Media Akademik* dengan judul “ ANALISIS KESULITAN SISWA KELAS VI DALAM MENGHITUNG BILANGAN DAN DISKON PENJUALAN STUDI KASUS KELAS VI” yang membahas kesulitan menghitung pada siswa kelas VI.
(<https://jurnal.mediaakademik.com/index.php/jma/article/download/689/657>).

Teknik analisis dalam kajian literatur ini meliputi identifikasi permasalahan utama dari setiap penelitian, perbandingan solusi yang telah diterapkan, serta evaluasi efektivitas solusi berdasarkan temuan dari masing-masing jurnal. Dengan demikian, hasil dari pada penelitian ini mampu memberikan gambaran yang sangat komprehensif mengenai strategi pembelajaran yang efektif dalam mengatasi kesulitan menulis, membaca, dan menghitung di tingkat sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa beragam metode dan strategi dalam pembelajaran dapat diimplementasikan untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam menulis, dan menghitung. Solusi yang telah dirancang berdasarkan kajian literatur ditampilkan dalam tabel berikut:

No	Kesulitan dalam Belajar	Alternatif Solusi
1.	Kesulitan menulis permulaan pada siswa kelas 1	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan metode multisensori (visual, auditori, kinestik, taktil) untuk meningkatkan partisipasi siswa dan membantu mereka mengingat serta merangkai kata lebih baik. - Menggunakan media pembelajaran interaktif, seperti alat peraga visual dan permainan edukatif, untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar menulis.
2.	Kesulitan membaca dan pemahaman teks pada siswa kelas IV	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan metode eja untuk membantu siswa mengenali huruf-huruf alfabet dengan melafalkan dan menggabungkannya mejadi suku kata dan kata, sehingga mengurangi kesalahan dalam pengucapan dan penulisan. - Menerapkan teknik diskusi kelompok kecil yang dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa melalui

		interaksi dan diskusi yang mendalam tentang teks yang dibaca.
3.	Kesulitan menghitung pada siswa kelas VI	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatkan kepekaan bilangan melalui pembelajaran yang menekankan pemahaman konsep dasar angka dan operasi matematika - Menggunakan permainan seperti kartu puzzle bilangan, atau teka-teki numerik untuk membantu siswa memahami hubungan antarbilangan.

Setiap solusi yang disajikan dalam tabel di atas memiliki dasar teori dan penelitian yang mendukung efektivitasnya. Berikut adalah uraian lebih lanjut mengenai masing-masing strategi. Yaitu:

1) Metode multisensori (visual, auditori, kinestik, taktil)

Metode multisensori melibatkan berbagai indera dalam proses pembelajaran, dalam mendorong keterlibatan aktif siswa dan membantu mereka dalam mengingat serta merangkai kata dengan lebih efektif. Penelitian menunjukkan bahwa pendekatan multisensori sangat berpengaruh pada peningkatan kemampuan menulis permulaan pada anak yang mengalami hambatan masalah dalam belajar, karena metode ini memungkinkan siswa untuk mengingat bentuk dan merangkai kata serta kalimat dengan lebih baik. (Zulva, 2015).

2) Media pembelajaran interaktif (alat peraga visual dan permainan edukatif) untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar menulis

Penggunaan media pembelajaran interaktif, seperti alat peraga visual dan permainan edukatif, dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar menulis. Dalam penelitian menghasilkan jawaban bahwa penggunaan media

interaktif dalam pembelajaran yang signifikan mampu membuat keterampilan menulis siswa meningkat. Setelah penerapan media interaktif, terjadi peningkatan signifikan dalam keterampilan menulis siswa, menunjukkan efektivitas media ini pada peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa. (Saraswati, 2024).

3) Metode eja

Metode eja, yang melibatkan pengenalan huruf-huruf alfabet melalui pelafalan dan penggabungan menjadi suku kata dan kata, telah terbukti efektif untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada siswa. Penelitian menunjukkan hasil dari metode ini dapat mengurangi kesalahan dalam pengucapan dan penulisan. (Karmila, 2018).

4) Teknik diskusi kelompok kecil

Teknik diskusi kelompok kecil memungkinkan siswa untuk berinteraksi dan berdiskusi secara mendalam tentang teks yang dibaca, sehingga dapat meningkatkan pemahaman membaca mereka. Meskipun tidak ada sumber spesifik yang ditemukan dalam pencarian saat ini mengenai teknik diskusi kelompok kecil, pendekatan pembelajaran interaktif secara umum telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan literasi siswa.

5) Peningkatan kepekaan bilangan melalui pembelajaran

Peningkatan kepekaan bilangan melalui pembelajaran yang menekankan pemahaman konsep dasar angka dan operasi matematika mampu membantu siswa memahami hubungan antarbilangan dan mendorong tingkatan kemampuan numerik mereka. Penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan kepekaan bilangan yang lemah cenderung mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar aritmatika, yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam melakukan operasi matematika dan memecahkan masalah yang lebih kompleks. (Febriani & Rosyidi, 2013).

6) Penggunaan permainan seperti kartu angka, puzzle bilangan, atau teka-teki numerik

Penggunaan alat permainan edukatif (APE) seperti kartu angka, puzzle bilangan, atau teka-teki numerik dapat meningkatkan pengetahuan siswa pada konsep bilangan dan operasi matematika. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode permainan, seperti bermain kartu domino, efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep bilangan pada anak. (Simpiani et al., 2013).

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa setiap metode pembelajaran yang diterapkan memiliki manfaat tersendiri untuk memperkuat keterampilan siswa saat menulis, membaca, dan menghitung. Oleh karena itu, sangat terasa krusial kepada pendidik untuk tidak selalu fokus pada hasil akhir, akan tetapi juga dalam pelaksanaan pembelajaran yang menyenangkan dan memotivasi siswa. Dengan menerapkan metode yang sangat interaktif dan sejalan dengan kebutuhan siswa, diharapkan mereka mampu mengalami perkembangan yang lebih signifikan dalam kemampuan menulis, membaca, dan menghitung.

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa strategi pembelajaran yang inovatif dapat berkontribusi dalam peningkatan kualitas dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Oleh sebab itu, penerapan strategi-strategi tersebut diharapkan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis, membaca, dan menghitung, serta menumbuhkan motivasi mereka dalam kegiatan pembelajaran, sehingga mereka dapat belajar dengan lebih efektif dan menyenangkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dari kajian literatur yang telah diterapkan, menghasilkan bahwa kesulitan belajar dalam menulis, membaca, dan menghitung pada siswa sekolah dasar dapat diatasi dengan strategi pembelajaran yang tepat. Penggunaan metode multisensori dan media pada pembelajaran interaktif terbukti berhasil dalam mengembangkan kemampuan menulis siswa kelas I. Sementara itu, penerapan

metode eja dan diskusi kelompok kecil membantu siswa kelas IV dalam memahami teks bacaan dengan lebih baik. Untuk siswa kelas VI, peningkatan kepekaan bilangan dan penggunaan permainan edukatif memberikan dampak positif terhadap pemahaman konsep matematika mereka.

Oleh karena itu, guru diharapkan dapat mengadopsi pendekatan yang lebih variatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa agar proses belajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Kajian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengembangkan strategi yang lebih spesifik sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa di berbagai jenjang pendidikan dasar.

REFERENSI

- Andriana, E., Yuliana, R., Asih, I., & Yandari, V. (2024). *DEDIKASI : Community Service Reports Penguatan Kompetensi Literasi dan Numerasi Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Pandeglang dan Kota Serang Banten*. 6(January), 27–36.
- Astri, A. H. A., & Amalia, D. N. (2024). Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Membaca pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 83–90. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6789>
- Febriani, C., & Rosyidi, A. H. (2013). Identifikasi Penalaran Induktif Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematika. *Mathedunesa*, 2(1), 1–6.
- Karmila, M. D. (2018). Efektivitas Metode Eja Terhadap Kemampuan Membaca Pemulaan Pada Anak Berkesulitan Belajar Membaca Kelas I Di SD N Bangunrejo 2 Yogyakarta. *Widia Ortodidaktika*, 7(7), 676–684.
- Lestari, L., & Ramadan, Z. H. (2024). *Faktor Penyebab Kesulitan Membaca dan Dampaknya Terhadap Proses Pembelajaran Siswa Kelas II Sekolah Dasar*. 13(001), 113–124.
- Mashlahati, P. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Menulis Permulaan pada Siswa Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 3168–3178.
- Mawardini, A., & Inayah, Y. (2024). Menghadapi Tantangan Belajar IPA di Kelas 4 SDIT Ibtidaiyah dengan Analisis dan Solusi yang Menginspirasi. *Jurnal Pendidikan :SEROJA*, 3, 91–99.
- Mubarak, H. &. (2022). *Jurnal Basicedu*. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 7360–7367.
- Rizkyta, A., & Astriani, L. (2024). Analisis Kesulitan Belajar Matematika dalam Menyelesaikan Soal Cerita pada Materi Bangun Datar untuk Siswa Kelas IV SDN Benda Baru 03. 593–600.
- Safari, Y., & Putri Faradila, Z. (2024). Pentingnya Penguasaan Operasi Hitung Dasar dalam Pemecahan Masalah Matematika. *Karimah Tauhid*, 3(8), 8373–8380.

<https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/14205/5590>

- Saraswati, R. (2024). *Meningkatkan Keterampilan Menulis Menggunakan Media Interaktif pada Siswa Kelas II SDN 25 Palu*. 5(1), 165–179.
- Simpiani, L., Nyoman, J., & Gde, sudatha wawan. (2013). 1, 2, 3 1. 1–10.
- Sya, mega febriani. (2015). *Menumbuhkan Minat Baca dan Belajar Anak Melalui Teras Ilmu : Berbasis Pendidikan Karakter Tauhid*. 6.
- Sya, M. F. (2017). the Improvement of Narrative Essay Writing Ability Through Peer Review. *Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2), 96. <https://doi.org/10.30997/dt.v2i2.307>
- Zulva, F. (2015). *PENGGUNAAN MEDIA MULTISENSORI UNTUK PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA ANAK LAMBAN BELAJAR DI MI SUNAN MURIA*. 6.